

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini pokok bahasan atau variabel independen yang diteliti adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan pendekatan *return on investment* (ROI), dan *earning per share* (EPS). Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah harga saham PT. Davomas Abadi Tbk periode 1994-2007.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana hubungan *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Davomas Abadi Tbk .

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan secara terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui hubungan *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham pada PT. Davomas Abadi, Tbk. Menurut M. Subana dan Sudrajat, (2005:26), mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antarvariabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan – perbedaan antarfakta, dan lain – lain.

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham pada PT. Davomas Abadi, Tbk. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Dalam penelitian ini verifikatif bertujuan untuk mengetahui hubungan ROI dan EPS dengan harga saham pada PT. Davomas Abadi, Tbk.

### 3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dimana terdapat dua variabel independent dan satu variabel dependen. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini terdiri atas *Return On Investment* (ROI) sebagai variabel  $X_1$  dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel  $X_2$ .

Variabel terikat (dependen variabel), yaitu variabel di mana faktor keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel Y. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham penutupan pada akhir tahun. Dari penjelasan di atas, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasioanalisis Variabel

	Konsep	Indikator	Skala
<i>Return On Investment</i> (ROI) (X <sub>1</sub> )	ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. (Munawir, 2000:89)	$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X <sub>2</sub> )	EPS merupakan <i>net income</i> atau keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Lawrence J. Gitman (2003:64)	$\frac{\text{Earnings Available For Common Stock}}{\text{Number Of Common Stock Outstanding}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga pasar saham ditentukan melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. (Agus Sartono, 2001:70)	Harga pasar saham penutupan pada akhir tahun di BEI	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:72) populasi mempunyai arti sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:72).

Akan tetapi jika populasi tersebut terlalu besar, maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:73), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Pada umumnya, teknik sampling dilakukan apabila sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi. Jika data yang diambil dalam suatu penelitian menggunakan data *time series*, maka populasi dan teknik sampling tidak dapat dilakukan karena sampel data yang diambil tidak dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi tersebut.

Karena tidak ada populasi dan sampel, maka dibutuhkan suatu sumber data yang menjadi subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen, yaitu *summary of financial statement* PT. Davomas Abadi, Tbk periode tahun 1994 – tahun 2007.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah memperoleh informasi dari peneliti terdahulu, menelusuri literature yang ada, serta kemudian menelaahnya secara tekun. Nasir (1999:111)
2. Pengumpulan data sekunder (melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dll)
3. Studi Dokumentasi. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan PT. Davomas Abadi, Tbk. .

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara ROI dan EPS dengan harga saham, data yang didapat kemudian dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif lalu dinyatakan secara kualitatif untuk menginterpretasikan hasil perhitungan serta menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menghitung besarnya variabel  $X_1$  (ROI) dengan membagi total *net profit after tax* dengan *total assets*.
2. Menghitung besarnya variabel  $X_2$  (EPS) dengan membagi total *earnings after tax* dengan jumlah lembar saham biasa.
3. Data variabel Y (Harga saham) didapat dari harga pasar saham penutupan pada akhir tahun.
4. Melakukan pengujian variabel independen dan variabel dependen untuk menentukan jenis pemakaian alat statistik, apakah menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik.

### 3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman

Untuk menguji hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y secara parsial, maka penelitian ini menggunakan rumus koefisien Rank Spearman.

Adapun teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif yang menggunakan teknik uji korelasi Rank Spearman. Karena korelasi Spearman Rank bekerja dengan data ordinal, maka data yang berbentuk data ratio harus diubah terlebih dahulu menjadi data ordinal dalam bentuk rangking. Adapun cara untuk menghitung Rank Spearman adalah sebagai berikut:

$$\rho = \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2004:107)

Keterangan :

$\rho$  = koefisien korelasi Spearman Rank

Adapun cara lain yang lebih efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan program komputer SPSS 15.0 *For Window*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Masukkan  $X_1$  dan variabel Y ( untuk menguji hubungan  $X_1$  dengan Y), dann masukan data  $X_2$  ( untuk menguji hubungan  $X_2$  dengan Y).
2. Klik *variabel view*, lalu isi kolom variabel name dengan variabel penelitian (misalX, Y, Z), *width*, *decimal*, *label*, (isi dengan nama-nama variabel penelitian), *columns*, *align* (left, centre, right), dan isi kolom *measure*.
3. Kembali ke *data view*, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *correlate* kemudian klik *bivariate*.
4. Pindahkan variabel yang akan diuji lalu klik *rank spearman*, klik ok.

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dapat dilihat pada Tabel 3.6

**TABEL 3.2**  
**PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2002:183)

## 2. Analisis Kendall Tau

Untuk menguji hubungan antara X dengan Y secara simultan digunakan rumus koefisien konkordasi Kendall W, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Misalkan N banyaknya individu (sampel) yang diberi ranking dan K banyaknya penilai yang memberikan ranking. Tuangkan ranking-ranking observasi dalam tabel K x N.
2. Untuk masing-masing individu tetapkanlah R<sub>j</sub>, yaitu jumlah ranking yang diberikan individu itu oleh penilai.
3. Tentukan mean R<sub>j</sub> itu. Nyatakan setiap R<sub>j</sub> sebagai suatu deviasi dari mean tersebut. Kuadratkan deviasi-deviasi tersebut dan jumlahkan kuadrat-kuadrat itu untuk memperoleh S.
4. Metode untuk menentukan apakah harga E observasi secara signifikan dari nol, bergantung kepada ukuran N
  - a. Jika N adalah 7 atau lebih kecil, Tabel R menyajikan harga-harga kritis S yang berkaitan dengan harga W yang signifikan pada tingkat 0,05 dan 0,01.
  - b. Jika N lebih besar dari 7, Tabel C dijadikan sebagai acuan setelah  $\chi^2$  diketahui untuk db = N - 1. Jika data yang dianalisis tidak ada angka yang sama, maka digunakan rumus:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997: 285})$$

sedangkan jika data yang dianalisis mengandung angka yang sama, maka digunakan rumus:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12} K^2 (N^3 - N) - K \Sigma T \nu} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997: 285})$$

Dimana :

$W$  = Koefisienn konkordasi Kendall

$$S = \Sigma (R_j - R_i)^2$$

$K$  = Jumlah variable X dan Y

$\frac{1}{12} K^2 (N^3 - N)$  = Nilai maksimum kuadrat simpangan

dimana:

$\Sigma T = TX_1 + TX_2 + \dots + TY$  ,dengan;

$$TX = \Sigma \frac{t^3 - t}{12} \quad \text{dan} \quad TY = \Sigma \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

$T$  = jumlah data kembar

Jika tidak ada data kembar, maka  $\Sigma T = 0$

Uji signifikasi  $W$  adalah:

$$\chi^2 = K (N - 1) W, \text{ pada db} = N - 1$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Square

$K$  = Jumlah variable X dan Y

$N$  = Jumlah sample

$W$  = Koefisien konkordasi Kendall

Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel X dngan Y, maka digunakan klasifikasi koefisien korelasi sebagai berikut

Perhitungan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 15.0 *For Window*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Masukkan data  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y pada *variable view* .
2. klik menu *analyze*  $\rightarrow$  *Nonparametric Test*  $\rightarrow$  *K Related Sampels*. Maka akan ditampilkan dialog *K Related Samples Test*.

3. Sorot keseluruhan variabel tersebut lalu pindahkan ke kotak Variables List dengan cara klik tanda “→”
4. Tandai pilihan pada kotak Kendalls W

**TABEL 3.3**

**INTEPRESTASI KOEFISIEN KORELASI KENDALL**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
< 0,20	Hubungan dianggap tidak ada
0,21 - 0,40	Hubungan ada tapi Rendah
0,41 - 0,70	Hubungan sedang
0,71 - 0,90	Hubungan tinggi
0,91 - 1,00	Hubungan sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2004:96)

